BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian lapangan dan mengadakan analisis terhadap hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kondisi (ketidakharmonisan) pernikahan Kristen menghambat perkembangan pendidikan anak di SDN 233 Inpres Botang kelas IV yang berdampak pada ketidaknyamanan anak dalam belajar, membuat anak kesulitan untuk fokus mengikuti proses belajar mengajar serta mematahkan semangat anak dalam mengikuti proses belajar yang pada akhirnya prestasi belajar anak tidak memberi hasil yang memuaskan.

1. Saran-Saran
2. Bagi orang tua

Orang tua harus lebih banyak menjadi teladan dalam setiap pergaulan khususnya dalam menjalin hubungan yang harmonis di rumah serta mengupayakan Pendidikan Agama Kristen bagi anak agar anak bertumbuh dalam pendidikan yang baik dan spiritualitas. Dan semestinya, sebagai keluarga Kristen, orang tua harus mempertanggungjawabkan anak-anaknya, sehingga tidak berpengaruh pada perkembangan pendidikan anak.

1. Bagi Anak

Walaupun hubungan orangtua kurang harmonis dalam rumah tangga, anak harus tetap semangat dalam menempuh pendidikan di sekolah. Jangan menjadikan masalah orangtua di rumah sebagai akhir dari segalanya, namun anak harus melihat masalah itu sebagai motivasi dan semangat dalam belajar sehingga menjadi anak yang sukses.

1. Bagi Guru

Setiap guru harus meningkatkan kreatifitas dalam mengajar sehingga dapat membangkitkan minat belajar anak, dan juga setiap guru seharusnya bertanggung jawab terhadap anak didiknya bukan hanya di sekolah tetapi jugadi luar sekolah.